

## **Implikasi Pembelajaran Khot Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Kudus**

**Putri Sabita Cahyaningsih<sup>1</sup>, Ai Fatimah Noor Fuad<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Indonesia*

**Corresponding Author:** ✉ putrisabitac@gmail.com

### **ABSTRACT**

This research aims to find out the extent of students' writing skills at MA Ma'ahid Kudus before and after using the Khot Imla' method, and to find out whether the Khot Imla' method is effective for improving Al-Qur'an writing skills. This study uses a qualitative method. Primary data was taken from interviews with study teachers and their students. and secondary data was taken from Madrasah Aliyah MA'AHID KUDUS documentation data. After interviewing the subject teachers, then interview the students and see the results of the existing document data and the results of the written tests that have been carried out. The results of this research, by studying and practicing khot learning, students can write letters and sentences well and correctly through short sentences written repeatedly, by using the Naskhi khot type students can easily imitate the form and writing of Qur'anic sentences well and Correct. By getting used to writing sermons, students are used to writing Arabic sentences, so once they are given imla' (dictation) lessons, students can write Arabic sentences that they hear properly and correctly.

**Keywords:** *Implikasi Pembelajaran, Khot Imla', Keterampilan, Menulis Al-Qur'an*

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

December 01,  
2023

Revised

February 09,  
2024

Accepted

February 17,  
2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting baik ia seorang penulis ataupun tidak, keterampilan menulis harus dimiliki oleh setiap orang. Karena keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak masuk sekolah dasar dengan menguahi keterampilan menulis berlatin bahasa arab yang dipakai dalam penulisan Al-Qur'an. Keterampilan menulis tulisan latin arab yang dipakai dalam penulisan Al-Qur'an, hadist, atau kitab-kitab berbahasa arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran bahasa arab, siswa hanya terbiasa mendengar akan tetapi sulit untuk menuliskan karna belum mampu mengenal bentuk serta perbedaan penulisan huruf hijaiyah dalam mengimplementasikan ke metode khot Imla' dalam keterampilan menulis Al-Qur'an maupun tulisan berbahasa arab. Untuk meningkatkan suatu keterampilan menulis Al-Qur'an di butuhkan berupa metode atau pendekatan pembelajaran, berhubung yang ingin ditingkatkan adalah keterampilan menulis latin arab maka pembahasan yang diangkat oleh peneliti ini berupa pendekatan atau metode pembelajaran khot imla', karena keterampilan ini penting untuk dikuasai oleh siswa dalam penulisan sejarah, karya ilmiah, serta keperluan penulisan dalil yang diajarkan agama islam sebagai bukti nyata yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam penulisan Al-Qur'an dan hadis menggunakan penulisan latin arab, maka dari itu keterampilan menulis Al-Qur'an sudah harus dilatih oleh guru kepada anak pada saat masih sekolah dasar dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan cara menulisnya perhuruf. Namun kenyataannya banyak sekali anak yang sudah memasuki jenjang SMA/MA sederajat masih banyak sekali yang belum bisa menulis latin al-qur'an bisa disebabkan karna perbedaan kemampuan intelektual, maupun latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang sangat mencolok (Asrofi & Halim, 2021)

Metode merupakan model, jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yaitu untuk mentransfer ilmu. metode dianggap lebih penting dibanding materi yang akan di sampaikan, sebab semenarik dan sepenting apapun materi tersebut apabila di dibarengi pendekatan/metode yang tidak tepat, maka materi tidak akan tertransfer dengan baik. Maka dari itu penerapan metode dan pendekatan yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu metode itu memengaruhi proses pembelajaran maka itu semakin berkualitas pembelajaran maka akan semakin meningkat pula kualitas pendidikan di suatu institusi.(Salsabila et al., 2020). Dengan metode dan pendekatan yang sesuai maka akan tercipta tujuan pembelajaran yang maksimal yaitu siswa memiliki keterampilan menulis arab.

Metode khot merupakan metode yang menekankan kepada penulisan latin arab biasanya dengan menggunakan contoh kalimat arab yang pendek, metode khot ini lebih menekankan kepada ketepatan dan keindahan dalam penulisan huruf arab lalu digunakan metode imla' sebagai tindak lanjut dari pembelajaran khot karena tujuan utama metode imla' ini adalah siswa dapat menuliskan kalimat arab dengan baik dan benar berdasarkan yang didengarnya serta bisa menuliskan menyambung contoh kalimat berbahasa arab secara baik dan benar. (Zainuri & Nurjanah, 2023)

Madrasah Aliyah MA'AHID menggunakan metode khot imla' sebagai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah, diharapkan siswa dapat menulis arab dengan baik dan benar. Karena melihat mata pelajaran lokal yang ada di sekolah sebagian besar menggunakan tulisan arab seperti, Mustholah Hadis, ulumul qur'an, nahwu, shorof, yang sebagian besar menggunakan kitab berbahasa arab sehingga siswa diharapkan mampu mendikte kalimat yang dibacakan oleh guru yang nantinya akan dijadikan catatan pribadi siswa. Madrasah Aliyah MA'AHID menjadikan Khot Imla' sebagai Mata pelajaran khusus agar siswa memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan menulis, sehingga siswa dapat mempelajari materi khot itu sendiri dan mempraktekannya dengan maksimal. Untuk jenis khot yang di pelajari adalah khot naskhi yang biasa dipakai di dalam penulisan karya tulis arab yang mudah dipelajari. Khot naskhi merupakan jenis khot yang paling sering dipakai hampir di semua teks Arab yang ada dan banyak ditemui pada buku-buku teks tulisan Arabnya menggunakan gaya khat Naskhi. Model naskhi seakan telah ditetapkan menjadi khat standar dalam pemakaiannya karena dianggap lebih mudah dipelajari karna segi bentuk hurufnya lebih mudah bentuknya sehingga aspek keterbacaanya pun lebih mudah dibaca. (Huda, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis siswa di Madrasah Aliyah MA'AHID KUDUS sebelum dan sesudah menggunakan metode Khot Imla', dan mengetahui apakah metode Khot Imla' efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an. Dengan menekankan pada kemampuan menulis dengan tulisan yang indah dan benar, dan cenderung masih

menggunakan teks yang akan dijadikan contoh. Diharapkan dengan adanya penggunaan metode yang diberikan guru kepada siswa agar siswa mampu menuliskan al-quran dengan baik dan benar.

Dalam jurnal penelitian Azizah (2020) berdasarkan penilitan tersebut bahwa metode imla' efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. (Azizah, 2022) Focus penelitian diatas menggunakan metode imla' mandzur itu selain dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa juga dapat meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an maupun tulisan yang berbahasa arab, sedangkan penelitian yang saya angkat hanya berfokus kepada keterampilan menulis dan mengolaborasikan antara metode khot dengan imla' agar lebih maksimal dalam menguasai keterampilan menulisnya. Dibahas juga Dalam Jurnal penelitian M. Ali Yafi<sup>1</sup>, Wahyu Hanafi Putra<sup>2</sup>, Kunti Nadiyah Salma (2021) berdasarkan penelitian tersebut menyatakan pembelajaran khot imla' dapat menumbuhkan minat menulis arab siswa.(Yafi et al., 2021) Fokus penelitian jurnal ini Kemampuan siswa dalam menulis sangat dipengaruhi oleh pembiasaan menulis seperti dalam pembelajaran di sekolah selain guru menyampaikan materi guru juga memberikan tugas menulis baik menulis Arab maupun latin, lalu dari pembiasaan ini sedikit demi sedikit akan menambah kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis Arab. Sedangkan penelitian yang saya angkat, akan dilakukan metode khot imla' secara menyeluruh di jam pelajaran sehingga siswa juga mempelajari materi, kaidah, serta cara penulisan yang benar. Dijelaskan juga dalam Jurnal penelitian Susanti<sup>1</sup>, Syamsuddin Asyrofi<sup>2</sup> (2020) berdasarkan penelitian tersebut menyatakan metode imla' efektif terhadap meningkatkan keterampilan menulis, serta membaca Al-Qur'an. Terbukti dengan peningkatan pembelajaran yang signifikan hasil, antusiasme siswa saat bergiliran menulis kosakata dan kalimat dalam bahasa Arab di papan tulis, serta meningkatnya sensitivitas analisis siswa terhadap Keterampilan menulis bahasa arab.(Susanti, 2020) okus penelitian diatas ialah upaya menumbuhkan minat menulis arab, dan salah satu upaya yang dilakukannya yaitu menggunakan khot imla'. Sedangkan penilitian yang saya bahas yaitu apakah metode khot imla' ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa, berdasarkan penelitian Susanti<sup>1</sup>, Syamsuddin Asyrofi<sup>2</sup> (2020) perlu meningkatkan motivasi guru, evaluasi juga serta mengikuti lomba kaligrafi di kegiatan luar sekolah. Agar siswa termotivasi dan tumbuh minatnya dalam menulis. Sedangkan yang saya bahas khot imla'nya sendiri mampu atau tidak dalam memenuhi keterampilan menulis siswa

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data primer diambil dari wawancara guru bidang studi dan juga siswa, dan data sekunder diambil dari data dokumentasi Madrasah Aliyah MA'AHID KUDUS. Data yang diperlukan sebagaimana tersebut diatas diperoleh dengan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mewawancarai guru bidang studi, selanjutnya mewawancarai peserta didik serta melihat hasil dari data dokumen yang ada. Dengan mengimplikasikan pembelajaran khot imla' selama 2 semester di tiap jenjang kelas X-XI maka peneliti akan menganalisis tulisan siswa kelas X yang baru saja belajar khot imla' dan kelas XI yang sudah cukup lama belajar khot. Dengan menganalisis buku latihan siswa kelas X dan kelas XI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implikasi Pembelajaran Khot Imla'**

Untuk meningkatkan keterampilan atau kinerja siswa dengan maksimal maka guru harus menjalankan perannya dengan maksimal jika guru menjalankan perannya dengan baik maka akan sangat mempengaruhi keberhasilan keterampilan siswa. Sementara mutu pembelajaran sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran (Warisno, 2022) untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif maka perlu menyesuaikan metode atau media dalam kegiatan belajar mengajar. Metode sangat erat hubungannya dengan efektifitas pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai yang diinginkan, maka diperlukan juga metode yang sesuai. Metode dalam bahasa arab disebut thoriq yang artinya jalan atau cara, dalam menepuh perjalanan agar sampai dengan tujuan yang benar maka diperlukan jalan yang sesuai dan benar, begitu juga dalam pembelajaran maka diperlukan sebuah metode.

Muhammad Azar menjelaskan, Metode merupakan tata cara, strategi yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Seperti dalam pembelajaran agar terbentuknya sebuah interaksi atau adanya kegiatan belajar maka dibutuhkan alat agar pembelajaran mencapai sebuah tujuan. Metode berlaku bagi guru maupun siswa apabila metode yang dipakai baik maka akan semakin mudah juga dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam dunia pendidikan metode dirancang untuk mengembangkan mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. (Noviana et al., 2023)

Khot imla' merupakan sebuah pendekatan atau model yang diberikan kepada siswa agar siswa mampu menulis dengan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut M. Abdul Hamis (1998:49) Pembelajaran Khot Imla' merupakan gabungan antara pembelajaran dan penulisan, pembelajaran merupakan sistem yang dikembangkan oleh guru sebagai penggerak kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan penulisan merupakan sarana komunikasi antara bahasa satu dengan orang lain yang tidak terbatas antara jarak dan waktu. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2001:296) menulis merupakan Aktifitas aktif produktif, aktifitas menghasilkan bahasa dan gagasan, menulis (kitabah) juga merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. (Fauzi & Thohir, 2021)

Pengertian khot menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani dalam kitabnya Irsyaad al-Qaasid (yang berisi tentang akhlak tasawuf), pada bab Hasyrul 'Ulum. Khat/Kaligrafi adalah ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, penempatannya, dan cara merangkainya menjadi tulisan; atau apa yang ditulis dalam baris-baris, bagaimana cara menulisnya, dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis; mengubah ejaan yang perlu diubah dan bagaimana mengubahnya." Selanjutnya Syekh Syamsuddin Al-Akfani mengatakan: "Bahwa seluruh ilmu bisa diketahuinya apabila ia mengandung pembuktian (dalalah) baik berupa; isyarat, ucapan maupun tulisan (Khat). Isyarat mengharuskan adanya kesaksian. Ucapan mengharuskan kehadiran dan kesiapan mendengar dari lawan bicara. Adapun khat, ia tidak tergantung kepada semuanya itu; justru karena itulah ia dianggap paling berfungsi di antara ketiga dalalah tersebut."

Muhammad Al-Khudri menyatakan pendapatnya perihal khat, yaitu Khat adalah sebuah Naluri yang menyebabkan sebuah gerakan menjadi tepat dan sesuai. (Pendidikan et al., 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa khot yaitu keahlian

khusus yang di miliki seseorang karna pembiasaan atau skill yang harus di lakukan terus menerus agar terbentuk sebuah keahlian khusus. Dengan keahlian tersebut siswa mampu menuliskan kalmimat berbahasa arab dengan baik dan benar.

Dalam belajar bahasa arab umumnya siswa memiliki capaian 4 keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, menulis sehingga. Kemampuan-kemampuan tersebut harus dimiliki siswa agar mahir berbahasa arab dari ke empat tersebut menulis atau yang sering disebut marhalah kitabah memiliki beberapa metode salah satunya imla' yaitu metode dikte. Guru menyampaikan materi terkait bahasa arab berupa kalimat pendek bahasa arab lalu siswa menuliskannya dibuku. Metode imla' ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik atas apa yang di dengarnya. Tujuan penerapan metode imla, yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan sarana latihan menulis melalui ejaan dan melatih peserta didik membedakan bunyi-bunyi yang mirip seperti ة، ح، ذ، ز، ع، هـ، هـ.

Macam-macam Imla' berdasarkan kemampuan kognitif siswa

1. Imla' manqul yaitu siswa menulis tulisan yang sudah ada baik di kitab, Al-qur'an, maupun di papan tulis. Siswa hanya diminta untuk menyalin tulisan yang ada
2. Imla' Mandzur yaitu sebelum siswa di dikte, siswa di perkenankan melihat tulisan yang ada di kitab, maupun papan tulis. Lalu setelah itu siswa tidak diperkenankan melihat tulisan yang ada baik di kitab maupun di buku ketika guru mulai mendikte
3. Imla' Ghoiru mandzur yaitu siswa diminta untuk menuliskan bacaan bahasa arab yang dilafadzkan oleh guru tanpa sebelumnya melihat kitab atau papan tulis terlebih dahulu, siswa diminta menuliskan tulisan arab berdasarkan kaidah imla' yang dipahaminya dengan cepat
4. Imla' Ikhtibari, yaitu bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang benar-benar memahami kaidah-kaidah imla'. Dalam praktek imla' ikhtibari lebih banyak praktiknya daripada teorinya. (Nur Fadhillah, 2020)

Dengan mempelajari metode imla' yang di sebutkan diatas diharapkan agar siswa mampu menuliskan Al-Qur'an maupun tulisan yang berbahasa arab dengan baik dan benar. Dalam penulisan bahasa arab yang kurang tepat tentu akan merubah arti yang di miliki kalimat arab sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan bahasa arab dengan baik dan benar agar informasi yang disampaikan melalui tulisan mampu di terima dengan baik dan benar pula. Metode Imla' di uraikan terpisah setelah siswa mempelajari khot/kaligrafi. Tujuannya agar siswa mampu menulis tulisan arab yang bagus juga sesuai dengan kaidah yang benar. (Asrofi & Halim, 2021)

### **Keterampilan menulis Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan pedoman hidup umat muslim di alam semesta. Al-Qur'an adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Shallaallahu'alaihi Wassalam melalui perantara malaikat jibril yang apabila membacanya mendapat amalan pahala. Sehingga terjaga keasliannya hingga Akhir zaman. (Di et al., n.d.) Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terjaga keasliannya maka menjadi sebuah kewajiban mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat muslim. Diperlukan keterampilan menulis dan membaca, agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan dan pelafadzan yang dapat menyebabkan kekeliruan pemaknaannya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipakai untuk bertukar pikiran, mengilustrasikan, dan mengungkapkan perasaan, ide, serta harapan seseorang kedalam tulisan. Dengan memiliki keterampilan menulis yang baik seseorang akan baik dalam berkomunikasi, juga dalam menyampaikan informasi. Begitu halnya dengan keterampilan menulis arab juga memiliki peran penting dalam melestarikan bahasa arab itu sendiri. Seperti tulisan dalam manuskrip, buku, majalah, jurnal dll. Sehingga sepanjang zaman bahasa Arab akan senantiasa hidup dan dikaji oleh banyak pemerhati di berbagai kajian keilmuan. (Ahyar, 2018) Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan isi pikiran dengan aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Dengan menulis siswa dapat berlatih menyampaikan gagasan dengan teratur melalui pikiran yang logis dan kritis.

Di Indonesia tidak hanya memerhatikan keterampilan menulis bahasa Indonesia tetapi juga penulisan bahasa Arab, yang merupakan bahasa asing kedua, serta bahasa yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an dan hadits sehingga dalam pembelajaran bahasa arab siswa di latih untuk bisa menulis tulisan berbahasa Arab. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan mengembangkan kemampuan berbahasa arab serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami pembicaraan yang disampaikan orang lain atau lawan bicarannya dan memahami apa yang dibacanya. Keterampilan produktif yaitu kemampuan yang mengacu pada kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, bahasa Arab di madrasah mempunyai kemampuan untuk mencapai keterampilan berbahasa dasar, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang wajib diajarkan, yaitu mendengarkan (maharatu al istima'), berbicara (maharatu al-kalam), membaca (maharatu al Qira'ah) dan menulis (maharatu al kitabah). (Khaerotin, 2019)

Keterampilan menulis Al-Qur'an merupakan pokok yang memiliki peran dalam memahami Al-Qur'an. keterampilan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan menulis huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tata cara penulisan yang benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis Al-Qur'an 1) Menulis huruf hijaiyah diawali dari sisi kanan, 2) memperhatikan keseluruhan huruf hijaiyah, terdapat huruf yang dapat disambung dan ada huruf yang tidak dapat disambung, 3) memperhatikan perubahan penulisan huruf ketika berada di awal, ditengah, dan di akhir. (Iryanti & Fahmi, 2020)

Di Madrasah Aliyah Ma'ahid memiliki banyak mata pelajaran muatan lokal yang sebagian besar menggunakan latin bahasa Arab seperti nahwu, shorof yang notabenehnya merupakan pembelajaran yang mengkaji kaidah-kaidan dalam berbahasa arab, baik pengucapan maupun penulisan bahasa Arab. Sehingga Madrasah Aliyah Ma'ahid menjadikan khot imla' sebagai mata pelajaran yang akan ditempuh oleh siswa selama 2 semester tiap tahunnya. Semester satu mengimplikasikan pembelajaran khot, dan semester dua nya pembelajaran imla' agar siswa maksimal dalam menguasai keterampilan menulis tulisan berbahasa Arab.

Menurut guru A selaku guru bidang studi, pelajaran Khot imla' merupakan seni menulis indah, sedangkan imla' adalah seni atau keterampilan menulis huruf hijaiyyah dan menuangkannya dalam bentuk kata atau kalimat dalam bahasa arab yang seusai kaidah penulisan bahasa arab. Sehingga penting bagi siswa untuk mempelajari khot imla' agar tidak terjadi kesalahan dalam menulis Al-Qur'an. Di

ma'ahid khot imla dibagi persemester. Khot semester 1 sedangkan imla di semester 2. Untuk khot diminta menulis di buku latihan yang sudah disediakan. Dan imla' diberi materi terkait penulisan huruf hijaiyyah baik sambung maupun terpisah, misal menulis ta' marbutoh dan maftuhah atau kaidah al-syamsiyah dan al-qomariyah. Tujuan penerapan khot yaitu membiasakan siswa menulis huruf hijaiyyah sesuai bentuknya. Sedangkan imla' membiasakan menulis huruf hijaiyyah sesuai kaidah-kaidah yang sudah ditentukan para ulama lughoh. Dalam pengimplikasinya menyiapkan Modul ajar, soal latihan imla dan pensil khot sebagai media pembelajaran. Dengan metode taqlidy, dimana guru memberi contoh setelah itu siswa diminta meniru kalimat yang di contohkan guru. Melalui hasil belajar siswa melalui evaluasi buku latihannya, khot imla' efektif dalam membiasakan menulis Al-Qur'an yang benar. Serta efektif menghindarkan dari kesalahan saat menulis Al-Qur'an.

Menurut guru B selaku guru yang pernah mengampu pelajaran khot imla'. Khot imla' termasuk ilmu kesenian yg menjadi kebutuhan penting khususnya yg berurusan dengan Bahasa Arab. Ilmu ini penting untuk mengedukasi dan menjaga keaslian tulisan arab sekaligus juga memperbaiki tulisan tersebut agar lebih indah. Secara keseharian tentunya ilmu ini sangat dibutuhkan terutama di ma'ahid karna setiap hari ada kegiatan penulisan arab, jadi ilmu ini setiap hari harusnya diterapkan dalam proses pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun guru yang mengajar Arab. Dalam pengimplikasian Khot imla' memiliki kelemahan yaitu tidak adanya evaluasi dan pengawasan dari setiap guru sehingga siswa akan kembali ke habitnya sama seperti sebelum mendapatkan ilmu khot imla. Khot imla' efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an akan tetapi Penulisan Al-Qur'an tentunya ada perbedaan dengan penulisan arab biasa, ada kaidah-kaidah khusus untuk penulisan Al-Qur'an, dan itu bukan target utama dalam pembelajaran khot imla di ma'ahid. Implikasi pembelajaran khot di ma'ahid yaitu dengan beberapa contoh penulisan khot yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an, ada juga lomba-lomba khot yang diadakan mengambil nukilan dari ayat Al-Qur'an. Evaluasi tentunya dilakukan langsung ketika pelajaran khot imla, dengan melakukan tinjauan dan penilaian masing-masing tulisan peserta didik jika ada yg kurang sesuai kaidah maka akan langsung diberi tahu kesalahannya dan diminta untuk membenarkan.

Menurut hasil wawancara beberapa siswa kelas X pembelajaran khot imla' terkadang masih dianggap sulit untuk bisa meningkatkan keterampilan menulis karna dalam mempraktekan penulisan Al-Qur'an belum bisa menerapkan kaidah-kaidahnya dengan benar, sehingga ketika menulis penulisan arab atau Al-Qur'an dimata pelajaran biasanya siswa tidak memakai kaidah-kaidah khot yang diajarkan. Karna dalam pengevaluasiannya masih kurang, tidak ada penilaian semester, sehingga siswa hanya menunaikan kewajiban sebagai mata pelajaran yang harus diampu selama 2 semester pembelajaran. Khot imla' tidak dijadikan mata pelajaran yang diutamakan untuk meningkatkan keterampilan menulis sehingga tidak dilaksanakan secara maksimal. Dalam pelaksanaannya metode yang diajarkan guru menggunakan pembelajaran biasa yang mana siswa diberi buku latihan menulis, dan langsung diberitahu letak kesalahannya dalam penulisan, misal dalam penulisan huruf ro' bentuknya yang kurang kebawah atau kurang panjang bentuknya akan di evaluasi langsung oleh guru. Media yang digunakan yaitu spidol khot, buku latihan, pensil dan penghapus.

Menurut hasil wawancara beberapa siswa kelas XI khot imla' efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an seperti yang sudah dijelaskan oleh



diberikan oleh guru, berdasarkan hasil wawancara guru, guru menyampaikan bahwa siswa lebih antusias saat pembelajaran imla' di dibandingkan dengan pembelajaran khot.

Dengan adanya pembelajaran khot terdahulu siswa pada saat mempelajari imla' akan lebih mudah mengikuti dan lebih terbiasa menuliskan penulisan latin arab. Semester satu mengimplikasikan pembelajaran khot, dan semester dua nya pembelajaran imla' agar siswa maksimal dalam menguasai keterampilan menulis tulisan berbahasa Arab. Karena dengan membiasakan menulis juga dapat meningkatkan keterampilan membacanya juga sehingga saat pengimplikasikan pembelajaran imla' di semester dua siswa sudah terbiasa membaca kata maupun kalimat latin arab maka ketika di dikte bacaan kalimat berbahasa Arab siswa mampu menuliskan dengan tepat dan benar seperti contoh penulisa الحمد maka siswa akan paham bahwa al-hamdu bukan menggunakan huruf ح besar akan tetapi menggunakan huruf ح.

Hasil analisis observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwa pembelajaran khot imla' penerapannya dapat meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa, akan tetapi dalam pengevaluasian pembelajaran khot dan imla' perlu ditekankan agar siswa dapat mengetahui sejauh mana keterampilan menulisnya. Dengan kurangnya pengevaluasian yang kurang siswa juga tidak memiliki motivasi saat belajar khot imla, siswa hanya merasa bahwa pembelajaran khot imla' sebagai matkul yang harus ditempuh tanpa memiliki ukuran capaian yang harus ditempuh.

Meskipun demikian, Dengan adanya pembelajaran khot imla' siswa dilatih untuk menulis huruf hijaiyah dengan kaidah yang sesuai, siswa mengetahui penulisan siswa bisa terbiasa menulis, dan mengetahui aturan penulisan dengan benar dan sesuai.

## REFERENSI

- Ahyar, H. (2018). Penguasaan Mufrādat dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 259-274. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-06>
- Asrofi, I., & Halim, A. (2021). Efektivitas Metode Imla' terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i2.9304>
- Azizah, A. (2022). Penerapan Metode Imla' Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(2), 61-71. <https://doi.org/10.47887/amd.v3i2.102>
- Di, P., Jakarta, M. A. N., & Wibowo, H. (n.d.). *PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA AWAL*. 5, 212-231.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 226. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.6554>
- Huda, N. (2017). Implementasi Jenis Khat Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 291-316. <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-06>
- Iryanti, S. S., & Fahmi, A. K. (2020). Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 58-67. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5035>
- Khaerotin, R. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif 3D Aurora Presentation

- Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1-18. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-01>
- Noviana, S., Wahyudi, W., Pramudya, F. I., Luiroh, L., Iswanto, E. H., Sa'diyah, E., & Karamoy, Y. K. (2023). Penerapan Metode Iqro' bil Qolam Di Musholla An-Nuriyah dan Baitul Muttaqin Desa Kasiyan Timur. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 77-84. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i1.1028>
- Nur Fadhillah, A. (2020). Penarapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Lumajang. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, UIN Malang*.
- Pendidikan, J., Wawasan, D., & Islam, S. (2020). Al-Islamiyah. *Qowaidul Imla'*, 2(1), 6.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Susanti, S. (2020). Efektivitas Metode Imla' Manzur dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 1-22. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.439>
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Andi. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1-12.
- Yafi, M. A., Putra, W. H., & Salma, K. N. (2021). Upaya Menumbuhkan Minat Menulis Arab Melalui Pelaksanaan Pembelajaran Khat Di Ma Hudatul Muna 1 Ponorogo. *AICOMS: Annual ...*, 74-84. <https://prosiding.insuriponorogo.ac.id/index.php/aicoms/article/view/31>
- Zainuri, Z., & Nurjanah, S. (2023). Pendampingan Pembuatan Kartu Pintar Pembelajaran Maharoh Kitabah Pada Guru TPQ Salafiyah Ar-Risalah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 36-45. <http://prin.or.id/index.php/nusantara/article/view/1378%0Ahttp://prin.or.id/index.php/nusantara/article/download/1378/1433>

---

**Copyright Holder :**

© Putri Sabita Cahyaningsih, Ai Fatimah Noor Fuad

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

